

Tingkat kekritisian lahan di wilayah pengembangan Selatan Kabupaten Tasikmalaya = Criticality land level in south development region of Tasikmalaya Regency

Eva Rupaidah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=122969&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi secara spatial persebaran dan luas tingkat kekritisian lahan di wilayah pengembangan selatan Kabupaten Tasikmalaya serta mengetahui hubungannya dengan produktivitas lahan. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan luas lahan kritis menurut tingkatannya sesuai dengan wilayah ketinggian. Wilayah terluas adalah lahan potensial kritis, paling banyak dijumpai pada ketinggian 0-200 mdpl dan paling sedikit berada pada ketinggian lebih dari 500 mdpl, dimana posisinya cenderung menyebar. Sedangkan lahan dengan luasan terkecil adalah lahan kritis, sebagian besar terdapat di bagian timur wilayah ketinggian 0-200 mdpl dan luasan terkecil terdapat di bagian barat wilayah ketinggian lebih dari 500 mdpl. Lahan kritis berasosiasi dengan produktivitas lahan, terlihat pada nilai produktivitas lahan semakin menurun bersamaan dengan tingginya tingkat kekritisian lahan yang terjadi.

The purpose of this study is to give spatial information on the distribution and area critical land level in the southern development region of the Tasikmalaya Regency and discovering its relationship with land productivity. The results show that there are a range of differences of critical land based on the regional height. The largest region in the study is critical land potential lies in the regions with the elevation of 0-200 m and the smallest with an elevation > 500 m above sea level. The distribution of scattered lands is scattered. As for the smallest region for this study is critical land, the majority are distributed in the eastern part of region with an elevation of 0-200 m and the lesser are distributed in the west with an elevation > 500 m above sea level. Critical land is associated with land productivity, by considering the decreasing value of productivity the area of critical land increases.